

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dia miliki sesuai dengan bakat dan minatnya. Dengan pendidikan dapat melahirkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang baik sesuai dengan moral kehidupan bermasyarakat yang biasa diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Kewarga Negeraan. Jika tidak mempelajari Bahasa Indonesia, pembelajaran lain seperti yang telah disebutkan akan sulit diterima oleh siswa, sebab Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi pengantar materi yang akan disampaikan oleh guru di sekolah. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu : keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis, empat aspek ini sangat berhubungan satu sama lainnya. Dalam kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Dasar perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Selama melakukan Observasi dengan guru kelas di SD 09 Surau Gadang pada 10 November 2021 bersama guru kelas Asniarti, S.Pd dalam proses pembelajaran ditemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran. Peneliti menemukan permasalahan yaitu (1) disaat guru menjelaskan pembelajaran banyak siswa yang sibuk dengan temannya dan tidak memperhatikan guru disaat menjelaskan pembelajaran. (2) sebagian siswa senang belajar Bahasa Indonesia tetapi karena kurangnya sumber belajar berupa modul menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia Dalam proses pembelajaran peneliti juga megamati guru dalam proses pembelajaran berlangsung (1) Guru masih menggunakan metode ceramah dan divariasikan dengan tanya jawab, sehingga membuat siswa tidak bersemangat disaat belajar, dan siswa menjadi bosan. Melihat secara langsung bahwa guru kelas tersebut membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik contohnya seperti modul.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan bersama guru kelas Asniarti, S.Pd pada tanggal 12 November 2021 didapatkan informasi bahwa kurangnya sumber belajar berupa modul pembelajaran Bahasa Indonesia, guru hanya menggunakan buku ajar, dengan keterbatasan sumber belajar sehingga kurangnya minat siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran digunakan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik.

Pada hasil belajar siswa kelas IV SDN 09 Surau Gadang pada pembelajaran Bahasa Indonesia dari 20 orang siswa masih banyak yang belum mencapai nilai

KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari table 1 dibawah ini.

Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
IV	20	76	75	5	15

Sumber : Guru Kelas IV SDN 09 Surau Gadang

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui hasil belajar siswa kelas IV SDN 09 surau Gadang pada ujian tengah semester masih rendah. Berdasarkan KKM yang ditetapkan 75 terdapat jumlah siswa yang tuntas ada 5 siswa dan yang tidak tuntas 15 siswa. Oleh sebab itu perlu adanya bahan ajar yang dapat menarik agar meningkatnya minat belajar siswa sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik dan dapat menghasilkan nilai yang maksimal.

Oleh karena itu, untuk membantu siswa dan guru dalam pembelajaran di kelas diperlukan modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan telah disesuaikan dengan pendekatan Saintifik. Pendekatan Saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang digunakan menggunakan Kurikulum 2013. Daryanto (2014:51), mengungkapkan “pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menentukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Pada penelitian ini, dilakukan pengembangan modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik, karena belum ada yang mengembangkan modul dengan kompetensi dasar yang digunakan 4.6 Melisankan Puisi Hasil Karya Pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, maka penelitian ini akan dilakukan Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik dengan menggunakan Kurikulum 2013 revisi 2018 pada materi puisi. Dengan dilakukan pengembangan modul pembelajaran berbasis saintifik diharapkan dapat memotivasi siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan Modul pembelajaran BahasaIndonesia, meskipun guru sudah menggunakan buku pegangan berupa buku tema dan LKS, tetapi siswa masih sulit untuk mengerti pelajaran Bahasa Indonesia pada buku tersebut.
2. Pembelajaran masih berpusat kepada guru
3. Belum tersedian modul pembelajaran sehingga siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah penelitian ini adalah pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik bagi siswa kelas IV pada materi tema 6 (cita-citaku) dengan karakteria validitas, praktis, efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang validitas untuk siswa kelas IV SD Negeri 09 Surau Gadang?
2. Bagaimanakah hasil pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang valid, praktikalitas dan efektifitas untuk siswa kelas IV SD Negeri 09 Surau Gadang?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik pada materi puisi untuk kelas IV SD Negeri 09 Surau Gadang.
2. Menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang validitas, praktikalitas, dan efektivitas pada materi tema 6 (cita-citaku) tentang Puisi untuk siswa kelas IV SD Negeri 09 Surau Gadang.

F. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik, dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
2. Bagi guru dan calon guru sebagai bahan ajar yang dapat memudahkan guru dan calon guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Bagi siswa, sebagai pedoman dan membantu mempelajari materi dengan baik dan efektif melalui modul yang telah dikembangkan.
4. Bagi peneliti lain, untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan modul Bahasa Indonesia.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Modul ini disesuaikan dengan pendekatan saintifik.
2. Materi yang terdapat di dalam modul ini adalah materi tema 6 subtema 1 pada KD 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri pada pembelajaran 3 dan 4.
3. Modul ini terdiri atas kata pengantar, daftar isi, isi (materi), glosarium, kunci jawaban, dan daftar pustaka.
4. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 revisi 2018.

5. Modul ini dapat digunakan siswa sumber belajar tanpa bimbingan guru atau dengan dibimbing guru.